

**PERILAKU IBU DALAM PENERAPAN TEKNIK MASSASE PADA  
BAYI USIA 2-12 BULAN DI PRAKTEK MANDIRI  
BIDAN FERAWATI DELI SERDANG**

Murniwati Laia<sup>1</sup>, Debora Paninsari<sup>\*2</sup>, Saskia Sitindoan<sup>3</sup>, Shanty Satria<sup>4</sup>,  
Sintia Mutiara Yohana<sup>5</sup>, Sinur Hanna Putri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Ilmu Studi Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan  
Universitas Prima Indonesia, Medan

**ABSTRAK**

Massase pada bayi merupakan salah satu bentuk perawatan kesehatan yang melibatkan terapi sentuhan dengan menerapkan teknik-teknik tertentu. Terapi ini bertujuan untuk memberikan rangsangan sentuhan yang mendukung kesehatan bayi. Salah satu tujuannya adalah untuk merangsang produksi *hormon endorfin*, yang dapat memberikan efek relaksasi pada otot bayi. Di Indonesia menurut data penelitian menunjukkan bahwa hampir sebanyak 30% ibu tidak memiliki informasi yang baik mengenai teknik massase pada bayi, yang berdampak terhadap perilaku ibu dalam penerapan teknik tersebut. Saat ini, tantangan dalam pelaksanaan pijat bayi disebabkan oleh kurangnya informasi dan masih ada yang beranggapan di kalangan keluarga atau masyarakat awam bahwa pijat bayi bukanlah terapi alami yang memberikan banyak manfaat. Pendidikan kesehatan mengenai pijat bayi sangat diperlukan karena menjadi faktor penting untuk meningkatkan pemahaman ibu dan mendorong perubahan perilaku dalam massase bayi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu dalam penerapan teknik massase pada bayi. Penelitian ini mengambil populasi dari ibu yang memiliki bayi berusia 2-12 bulan sebanyak 38 orang. Sampel penelitian berjumlah 35 orang yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam penerapan teknik massase pada bayi. Penelitian menggunakan kuesioner 10 pernyataan positif dan negatif sebagai instrumen dengan mencakup parameter pengetahuan, tindakan dan sikap ibu. Penelitian melakukan pengolahan data dengan cara *Editing, Coding, Scoring*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku ibu dalam penerapan teknik massase pada bayi, terdapat 13 responden (34,3%) yang memiliki perilaku yang cukup, 12 responden (34,1%) memiliki perilaku yang baik dan 10 responden (28,6%) memiliki perilaku yang kurang. Kesimpulannya, masih kurangnya perilaku ibu dalam penerapan teknik massase pada bayi.

**Kata kunci : Pengetahuan, perilaku ibu, teknik massae pada bayi**

**MOTHER'S BEHAVIOR IN APPLYING MASSAGE TECHNIQUES ON  
INFANTS AGED 2-12 MONTHS IN INDEPENDENT PRACTICE  
MIDWIFE FERAWATI DELI SERDANG**

Murniwati Laia<sup>1</sup>, Debora Paninsari<sup>\*2</sup>, Saskia Sitindoan<sup>3</sup>, Shanty Satria<sup>4</sup>,  
Sintia Mutiara Yohana<sup>5</sup>, Sinur Hanna Putri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Midwifery Studies, Faculty of Nursing and Midwifery,  
Prima Indonesia University, Medan

**ABSTRACT**

*Massage for babies is a healthcare practice that utilizes touch therapy through specific techniques. This therapy aims to provide touch stimulation that supports infant health. One of the goals is to stimulate the production of endorphins, which can provide a relaxing effect on the baby's muscles. In Indonesia, according to research data, almost 30% of mothers do not have good information about baby massage techniques, which has an impact on maternal behavior in applying the technique. Currently, the challenge in implementing baby massage is caused by a lack of information and there are still those who think among families or the general public that infant massage is not a natural therapy that provides many benefits. Health education about baby massage is very much needed because it is an important factor in increasing maternal understanding and encouraging behavioral changes in baby massage. This study uses a descriptive method that aims to determine maternal behavior in applying baby massage techniques. This study took a population of mothers who have babies aged 2-12 months as many as 38 people. The research sample numbered 35 people who were taken by simple random sampling. The variable in this study is maternal behavior in applying baby massage techniques. The study used a questionnaire of 10 positive and negative statements as an instrument covering the parameters of knowledge, actions and attitudes of mothers. The study processed data by Editing, Coding, Scoring. The results of this study indicate that the behavior of mothers in applying massage techniques to baby, there are 13 respondents (34.3%) who have sufficient behavior, 12 respondents (34.1%) have good behavior and 10 respondents (28.6%) have poor behavior. In conclusion, there is still a lack of maternal behavior in applying massage techniques to baby.*

**Key words:** Knowledge; maternal behavior; baby massage techniques.